

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan tidak pernah mengetahui kapan akan terjadi suatu risiko, baik dari risiko yang terkecil maupun terbesar. Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin maju, kemungkinan ada risiko yang mengancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Adanya alasan tersebut, maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi risiko yang datangnya tidak terduga, maka para pelaku usaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Risiko yang dikhawatirkan itu maka pada lembaga keuangan dibentuknya sebuah usaha yang bisa melindungi atau meminimalisir apabila risiko itu terjadi yakni asuransi.

Asuransi bisa menjadi sebuah penolong dalam meminimalisir risiko terutama pada kerugian finansial, hal ini sudah banyak dibuktikan pada pengguna asuransi yang bisa merasakan manfaatnya. Meskipun asuransi belum sepopuler di negara lain namun masyarakat Indonesia pun sudah mulai mengetahui akan adanya asuransi. Di Indonesia ada 2 macam asuransi, yaitu asuransi syariah dan asuransi konvensional. Perbedaan utama asuransi syariah dengan asuransi konvensional terletak pada prinsip dasarnya. Asuransi syariah menggunakan konsep takaful, bertumpu pada sikap saling tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan dan tentu saja memberi perlindungan (at-ta'min). Satu sama lain saling menanggung musibah yang dialami peserta lain.<sup>1</sup>

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Suroh al-Maidah [5]:2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدْيَ وَلَا  
الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا

---

<sup>1</sup> Mulhadi. *Dasar-Dasar Hukum Asuransi*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 297

حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ  
 الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ  
 وَالْعُدْوَانِ وَتَقٰوُا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۚ

” Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya”.<sup>2</sup>

Perbedaan yang nyata juga terdapat pada investasi dananya. Pada takaful, investasi dana didasarkan sistem syariah dengan sistem bagi hasil (mudarabah), Sedangkan pada asuransi konvensional dasar kesepakatannya adalah jual beli tentu saja atas dasar bunga atau riba.<sup>3</sup> Dengan demikian

---

<sup>2</sup> Q.S Al-Maidah [5]:2.

<sup>3</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media), hlm. 298.

sebagai umat muslim sudah pasti bisa memilih mana yang lebih baik untuk digunakan dari kedua jenis asuransi tersebut.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI) dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah, memberi definisi tentang asuransi. Menurutnya, asuransi syariah (Ta'min, takaful, tadamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>4</sup>

Berbagai kekhawatiran munculnya sebuah risiko yang bisa menimpa kehidupan, maka jiwa seseorang dapat diasuransikan untuk keperluan orang yang berkepentingan, baik untuk selama hidupnya maupun untuk waktu yang ditentukan dalam perjanjian. Orang yang berkepentingan dapat mengadakan asuransi bahkan tanpa diketahui atau persetujuan orang yang diasuransikan jiwanya. Jadi setiap

---

<sup>4</sup> Muhammad Syakir Sula, *Konsep dan Sistem Operasional Asuransi Syariah*, (Jakarta:Gema Insani Perss, 2004), hlm. 30.

orang dapat mengasuransikan jiwanya, asuransi jiwa bahkan dapat diadakan untuk kepentingan pihak ketiga. Asuransi jiwa dapat diadakan selama hidup atau selama jangka waktu tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian<sup>5</sup>.

Asuransi suatu perusahaan atau identitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 no 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan

---

<sup>5</sup> Aiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardan. *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*. Jurnal Riset manajemen, vol.6 no. 02, 2017

<sup>6</sup> Muhammad ikhsan, *Pengaruh Premi dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset*, (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2016). hlm. 2-4

keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi jiwa syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel dana tabarru dan investasi.

Adapun dana tabarru merupakan dana tolong menolong antar peserta asuransi syariah yang terkena musibah yang pembayaran klaim dialokasikan langsung dari pos dana tabarru yang dipisahkan dari dana lainnya.<sup>7</sup> Sedangkan investasi adalah penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.<sup>8</sup> Dan aset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Aset juga merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa aset adalah harta benda (berwujud) atau hak (tidak terwujud) yang

---

<sup>7</sup> Fadilah. *Pengelolaan Dana Tabarru' Pada Asuransi Syariah dan Relasinya Dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, volume 2, no 1. April 2019

<sup>8</sup> Investasi. KBBI V. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2020 pukul 07.30

mempunyai nilai ekonomis sebagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat aset perusahaan asuransi untuk membiayai kinerja yang ada dalam asuransi tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap aset.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan asuransi dari tahun 2014 sampai 2018 jumlah perusahaan tercatat 55 perusahaan jasa asuransi syariah, terdiri dari 25 perusahaan asuransi umum unit syariah, 3 perusahaan asuransi umum full syariah, 19 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah, 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah dan 3 perusahaan reasuransi unit usaha syariah.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Wazin Baihaqi, Muhyani. *Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Di Indonesia 2012-2018*. Jurnal Asuransi Syariah, volume. 5 No.2 Juli – Desember 2019

<sup>10</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses pada 5 Agustus 2020 pukul 01.56

Berikut ini merupakan tabel dana tabarru, investasi, dan aset pada enam perusahaan yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2018.

**Tabel 1.1**  
**Dana Tabarru, Investasi dan Aset**  
**PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
 (dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah) Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	11.247	13.430	136.148
2015	16.169	14.482	136.664
2016	20.680	16.667	146.394
2017	19.941	17.560	156.320
2018	15.434	16.263	156.561

(Sumber: [www.car.co.id](http://www.car.co.id)).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dana tabarru mengalami penurunan sedangkan investasi dan aset mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 aset tetap mengalami kenaikan sedangkan dana tabarru dan investasi turun. Selanjutnya dibawah ini merupakan tabel dana tabarru,

investasi dan aset perusahaan PT. Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah tahun 2014-2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Dana Tabarru, Investasi dan Aset**  
**PT. Asuransi Jiwa Manulife Unit Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	3.285	109.273	158.410
2015	4.936	265.217	342.356
2016	7.660	266.356	625.278
2017	9.581	351.887	869.682
2018	4.503	363.340	894.859

(Sumber: [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id))

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai 2017 dana tabarru, investasi, dan aset terus mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2018 dana tabarru mengalami penurunan namun investasi dan aset tetap pada posisi naik. Selanjutnya dibawah ini merupakan tabel dana tabarru, investasi dan aset perusahaan PT. Asuransi AIA Financial Unit Syariah 2014-2018 sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Dana Tabarru, Investasi dan Aset**  
**PT. AIA Financial Unit Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	64.011	2.420.083	3.370.573
2015	122.876	3.706.129	5.164.388
2016	195.296	5.169.493	7.005.396
2017	422.828	6.538.887	9.227.601
2018	443.448	6.551.893	9.661.124

(Sumber: [www.aia-financial.co.id](http://www.aia-financial.co.id)).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dana tabarru, investasi, dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan. Selanjutnya dibawah ini merupakan tabel dana tabarru, investasi dan aset Tahun 2014-2018 Perusahaan PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Unit Syariah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Dana Tabarru, Investasi dan Aset**  
**PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	293.429	3.888.305	2.157.850
2015	416.681	4.085.240	3.021.540
2016	480.472	5366.592	3.397.023
2017	632.339	6.229.866	9.920.534
2018	769.995	5.804.217	9.213.438

(Sumber: [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id)).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014-2017 dana tabarru, investasi, dan aset setiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2018 investasi mengalami penurunan, sedangkan dana tabarru dan aset naik. Selanjutnya dibawah ini merupakan tabel Dana Tabarru, Hasil Investasi dan Aset Tahun 2014-2018 Perusahaan PT. PT. Asuransi PaninDai-IchiLife Unit Syariah Unit Syariah sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Dana Tabarru, Investasi dan Aset**  
**PT. Asuransi PaninDai-IchiLife Unit Syariah**  
**Tahun 2014-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	11.746	44.075	109.303
2015	14.087	42.698	149.228
2016	15.241	50.233	101.945
2017	13.712	54.212	171.091
2018	15.464	47.356	169.683

(Sumber: [www.panindai-ichilife.co.id](http://www.panindai-ichilife.co.id)).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai 2016 dana tabarru dan investasi mengalami kenaikan, sedangkan aset turun. Namun pada tahun 2017 investasi naik sedangkan dana tabarru dan aset turun. Pada tahun 2018 dana tabarru kembali mengalami kenaikan sedangkan investasi dan aset turun.

**Tabel 1.6**

**Dana Tabarru, Investasi dan Aset  
PT. BNI Life Insurance Unit syariah  
Tahun 2014-2018**  
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Dana Tabarru	Investasi	Aset
2014	17.383	49.649	248.613
2015	6.671	59.577	279.391
2016	11.633	71.795	358.030
2017	19.907	227.135	557.813
2018	21.921	223.523	674.928

(Sumber: [www.bni-life.co.id](http://www.bni-life.co.id)).

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2014 sampai 2018 dana tabarru mengalami fluktuatif dan pada tahun 2014 sampai 2017 investasi naik namun pada tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan aset pada tahun 2014 sampai 2018 terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut dan memberikan judul proposal skripsi **“PENGARUH DANA TABARRU DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN**

## **JUMLAH ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2018”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Jumlah Aset pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah diatas mengalami fluktuaktif, faktor penyebab dari permasalahan yakni minimnya masyarakat Indonesia yang belum menjadikan asuransi syariah sebagai kebutuhan.
2. Dana Tabarru pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah diatas mengalami fluktuaktif, dana tabarru yang merupakan kontribusi para peserta yang apabila meningkatnya pengguna asuransi maka dana tabarru akan selalu meningkat setiap tahunnya.
3. Investasi pada 6 perusahaan asuransi jiwa syariah diatas mengalami fluktuaktif, investasi yang merupakan penanaman aset atau dana dengan tujuan keuntungan

dimasa mendatang. Pada permasalahan ini perusahaan memegang peran penting dalam mengelolanya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik dalam menumbuhkan asetnya.

4. Dana tabarru dan investasi dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah aset perusahaan apabila dalam pengelolaannya dilakukan dengan baik.
5. Aset merupakan aktiva yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Ketika pertumbuhan jumlah aset setiap tahunnya meningkat maka perusahaan tersebut memperoleh hasil operasional yang besar.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh dana tabarru dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2014-2018?

#### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori dan agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka dilakukan pembatasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian. Oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan 2018 yang telah dipublikasikan pada 6 Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam OJK , yaitu: PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya Unit

Syariah, PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Unit Syariah, PT. AIA Financial Unit Syariah, PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah, PT. Asuransi PaninDai-IchiLife Unit Syariah, PT. BNI Life Insurance Unit Syariah.

2. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di website resmi perusahaan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh dana tabarru terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Untuk menganalisa pengaruh investasi terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
3. Untuk menganalisa pengaruh dana tabarru dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

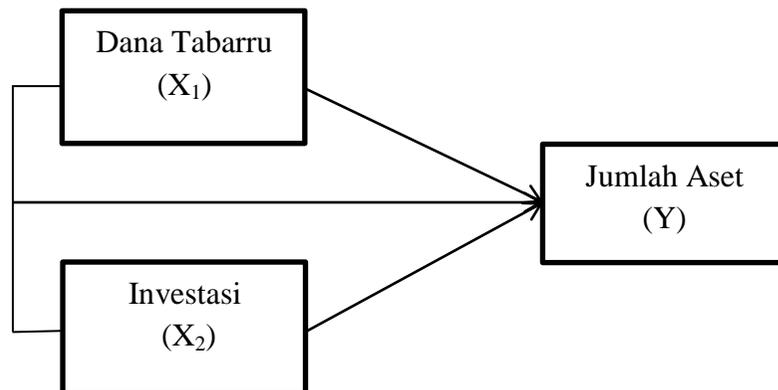
1. Bagi perusahaan asuransi, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta meningkat pelayanan yang terbaik untuk nasabah.
2. Bagi pembaca, diharapkan memberi gambaran mengenai laporan keuangan perusahaan guna menjadi bahan pertimbangan dalam memilih asuransi.
3. Bagi perguruan tinggi dan akademisi, diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang kinerja keuangan khususnya tentang pengaruh dana tabarru dan investasi terhadap pertumbuhan jumlah aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kerangka yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti serta sekaligus menggambarkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis yang akan digunakan.<sup>11</sup>

**Gambar 4.1**

### **Kerangka Pemikiran**



Dari kerangka pemikiran di atas, dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel  $X_1$  (dana tabarru) dan  $X_2$  (investasi) atau dari variabel

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cetakan Ke-22, (Bandung:Alfabeta 2015), hlm 42.

keduanya (dana tabarru dan investasi) terhadap variabel Y (jumlah aset) pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2014-2018.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan. Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kajian Teoritis. Bab ini membahas mengenai kajian pustaka yang mencakup teori tentang variabel penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

**BAB III** : Metodologi Penelitian. Bab ini membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi

dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Pembahasan Hasil Penelitian. Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, mengenai deskripsi data, analisis data, dan hasil analisis yang telah dilakukan.

**BAB V** : Kesimpulan dan Saran. Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban ringkas terhadap rumusan masalah. Kemudian terdapat saran yang direkomendasikan berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

